



**INTERFERENSI AFIKSASI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA SURAT KABAR *JAWA POS* RUBRIK “WAYANG DURANGPO”
EDISI JANUARI – JUNI 2010**

SKRIPSI

Oleh :

**Sabiq Ulul Albab
NIM 060210402065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**INTERFERENSI AFIKSASI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA SURAT KABAR JAWA POS RUBRIK “WAYANG DURANGPO”
EDISI JANUARI – JUNI 2010**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Sabiq Ulul Albab

NIM 060210402065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

- 1) ayahanda Suparno dan ibunda tercinta Fathoati yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, cinta, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkahku dalam mengarungi kehidupan;
- 2) guru-guruku, yang selalu melimpahkan ilmu dan senantiasa membimbingku dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas segala bimbingan dan nasihat-nasihatnya;
- 3) almamater Universitas Jember yang selalu kubanggakan; dan
- 4) semua teman-temanku yang selalu memberi dukungan dan semangat.

MOTTO

Bahasa adalah kunci untuk mempelajari pengetahuan-pengetahuan lain.

(Gorys Keraf)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(MARIO TEGUH)

*) *Majalah Media edisi Mei. 2011.

**) www.kumpulan-motivasi.com/mario-teguh.html. diunduh tanggal 1 juni 2011 pukul 13.40

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sabiq Ulul Albab

NIM : 060210402065

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Interferensi Afiksasi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2011
Yang menyatakan,

Sabiq Ulul Albab
NIM 060210402065

HALAMAN PENGAJUAN

**INTERFERENSI MORFOLOGI AFIKSASI BAHASA JAWA KE DALAM
BAHASA INDONESIA PADA SURAT KABAR JAWA POS**

RUBRIK “WAYANG DURANGPO” EDISI JANUARI – JUNI 2010

SKRIPSI

Diajukan untuk mempertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Sabiq Ulul Albab
NIM : 060210402065
Angkatan Tahun : 2006
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 April 1988
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Rusdhianti W., S.Pd., M.Pd
NIP 132304459

PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul “Interferensi Afiksasi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Juni 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.
NIP 19670116 199403 1 002

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 132304459

Anggota I,

Anggota II,

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 1958022 198503 1002

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

“Interferensi Afiksasi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010”; Sabiq Ulul Albab; 060210402065; 2011; 101 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sebagai satu bangsa yang multietnik, dapat diperkirakan sebagian besar warga Negara Indonesia pada umumnya paling sedikit menggunakan dua bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah dengan jumlah penutur yang besar. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual atau dwibahasa, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi. Interferensi merupakan fenomena penyimpangan kaidah kebahasaan yang terjadi akibat penguasaan dua bahasa atau lebih. Interferensi morfologi bahasa Jawa diangkat sebagai kajian dalam penelitian ini karena, interferensi morfologi bahasa Jawa sering dilakukan oleh kalangan masyarakat Jawa dalam penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari, terutama dalam berbicara. Seperti halnya pada rubrik wayang durangpo dalam surat kabar Jawa Pos, bahasa yang digunakan merupakan bahasa lisan dari seorang dalang yaitu Sujiwo Tejo yang disampaikan dalam bentuk bahasa tulis. Interferensi yang terdapat dalam rubrik wayang durangpo terjadi karena dalam tradisi mendalang tidak mungkin melupakan penggunaan bahasa daerah yang menjadi ciri dari mendalang yang tujuannya agar lebih menarik pembaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimana bentuk interferensi afiksasi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada pada Surat Kabar *Jawa Pos* Rubrik Wayang Durangpo Januari – Juni 2010 bidang prefiks, (2) sufiks, (3) infiks dan (4) simulfiks?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan interferensi afiksasi bahasa Jawa ke

dalam bahasa Indonesia pada surat kabar *Jawa Pos* rubrik Wayang Durangpo edisi Januari- Juni 2010 bidang prefiks (2) sufiks (3) infiks (4) simulfiks.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini disajikan gambaran objektif kata yang mengalami proses afiksasi yang merupakan interferensi afiksasi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar *Jawa Pos* rubrik Wayang Durangpo edisi Januari- Juni 2010.

Hasil penelitian dan pembahasan mendeskripsikan bahwa pada beberapa kalimat dalam surat kabar *Jawa Pos* rubrik Wayang Durangpo terdapat interferensi afiksasi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia berupa proses afiksasi yakni: 1) bentuk interferensi afiksasi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia bidang prefiks seperti *ngitung*, *nutup* 2) bidang sufiks seperti *acarane*, *biasane* dan 3) bidang simulfiks *ngelanjutno*, *mbayari* (4) sedangkan interferensi bidang infiks tidak ditemukan .

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi afiksasi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar *Jawa Pos* “rubrik Wayang Durangpo” edisi Januari – Juni 2010 meliputi interferensi afiksasi bidang prefiks seperti pada kata *nanya* menjadi *bertanya*, bidang sufiks seperti pada kata *acarane* menjadi *acaranya* dan bidang simulfiks seperti pada kata *mbayari* menjadi *membayari* sedangkan infiks tidak ditemukan. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan pengetahuan kebahasaan, bahan diskusi dalam perkuliahan khususnya bidang Sociolinguistik, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar siswa dapat memahami wacana dengan baik dan menghindari interferensi, serta bagi masyarakat Indonesia sebaiknya menghindari interferensi untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur senantiasa kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Interferensi Afiksasi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 6) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 7) segenap dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) semua orang terdekatku yang memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini :

- 9) teman-teman program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember, terima kasih atas semangat, motivasi dan saran demi terselesaikannya skripsi ini; dan
- 10) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 10 Juni 2011

Penulis

Sabiq Ulul Albab

NIM 060210402143

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kedwibahasaan	6
2.2 Kontak Bahasa	7
2.3 Afiksasi Bahasa Indonesia	8
2.3.1 Prefiks.....	8
2.3.2 Infiks.....	13
2.3.2 Sufiks.....	14
2.3.3 Simulfiks.....	17
2.4 Sistem Pengimbuhan Bahasa Jawa	20
2.4.1 Awalan.....	21
2.4.2 Sisipan.....	24

2.4.3 Akhiran	25
2.4.4 Imbuhan Gabung	28
2.5 Interferensi	31
2.6 Interferensi Afiksasi.....	32
2.6.1 Interferensi bidang prefiks	33
2.6.1 Interferensi bidang infiks	39
2.6.2 Interferensi bidang sufiks	39
2.6.3 interferensi bidang simulfiks	43
2.7 Jawa Pos.....	47
2.8 Wayang Durangpo	51
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Definisi Operasional	52
3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian	52
3.3 Data dan Sumber Data	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis Data	54
3.6 Instrumen Penelitian	55
3.7 Prosedur Penelitian	55
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Bentuk Interferensi Afiksasi BJ terhadap BI pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010 Bidang Prefiks.	56
4.1.1 Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>m-</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>meN-</i> Morf <i>mem-</i> Bahasa Indonesia	56
4.1.2 Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>n-</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>meN-</i> Morf <i>men-</i> Bahasa Indonesia	59
4.1.3 Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>n-</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>ber-</i> Bahasa Indonesia	62

4.1.4	Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>G-</i> (ng) Bahasa Jawa Pengganti Prefiks me <i>N-</i> Morf meng- Bahasa Indonesia	63
4.1.5	Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>G-</i> (ng) Bahasa Jawa Pengganti Prefiks me <i>N-</i> morf <i>me-</i> Bahasa Indonesia.....	66
4.1.6	Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>G-</i> (ng) Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>ber-</i> Bahasa Indonesia	67
4.1.7	Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>Y-</i> (ny-) Bahasa Jawa Pengganti Prefiks me <i>N-</i> Morf <i>meny-</i> Bahasa Indonesia	68
4.1.8	Prefiks Nasal <i>N-</i> Morf <i>Y-</i> (ny-) Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>ber-</i> Bahasa Indonesia	71
4.1.9	Prefiks Nasal <i>ke-</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks ter-Bahasa Indonesia	72
4.1.10	Prefiks Nasal <i>sa-</i> dan sak Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>se-</i> Bahasa Indonesia yang bermakna (satu dan seluruh).....	73
4.2	Bentuk Interferensi Afiksasi BJ terhadap BI pada Surat Kabar Jawa Pos Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010 Bidang Sufiks.	75
4.2.1	Sufiks <i>-e</i> Bahasa Jawa Pengganti Sufiks <i>-nya</i> Bahasa Indonesia	75
4.2.2	Sufiks <i>-e</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>se -</i> Bahasa Indonesia.	78
4.2.3	Sufiks <i>-i</i> Bahasa Jawa Pengganti sufiks <i>-i</i> + prefiks <i>me-</i> Bahasa Indonesia	79
4.2.4	Sufiks <i>-no</i> Bahasa Jawa Pengganti Sufiks <i>-kan</i> Bahasa Indonesia.	80

**4.3 Bentuk Interferensi Afiksasi BJ terhadap BI pada Surat Kabar Jawa Pos
Rubrik Wayang Durangpo edisi Januari – Juni 2010 Bidang Simulfiks.**

.....	81
4.3.1 Simulfiks <i>di-no</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>di-kan</i> Bahasa Indonesia	82
4.3.2 Simulfiks <i>ke-an</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>ter-</i> Bahasa Indonesia atau menyatakan (tidak disengaja).....	83
4.3.3 Simulfiks <i>m-i</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>meN-</i> morf <i>mem-</i> Bahasa Indonesia	84
4.3.4 Simulfiks <i>m-i</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>di-kan</i> Bahasa Indonesia	85
4.3.5 Simulfiks <i>m-i</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>me-</i> dan Simulfiks <i>me-i</i> Bahasa Indonesia.....	86
4.3.6 Simulfiks <i>m-no</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>me-kan</i> Bahasa Indonesia.....	87
4.3.7 Simulfiks <i>N-no</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>me-kan</i> Bahasa Indonesia	88
4.3.8 Simulfiks <i>N-i</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>me-i</i> Bahasa Indonesia	90
4.3.9 Simulfiks <i>N-nya</i> Bahasa Jawa Pengganti Prefiks <i>meN-</i> morf <i>meng-</i> Bahasa Indonesia.....	91
4.3.10 Simulfiks <i>pa-an</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>per-an</i> Bahasa Indonesia	92
4.3.11 Simulfiks <i>per-n</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>per-an</i> Bahasa Indonesia.....	93
4.3.12 Simulfiks <i>re-an</i> Bahasa Jawa Pengganti Simulfiks <i>ber-an</i> Bahasa Indonesia atau menyatakan (saling).....	94

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	96
DAFTAR BACAAN	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	100
Lampiran B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data. Interferensi Afiksasi.....	101
Lampiran C. Instrumen Pemandu Analisis Data.....	105
I. Interferensi Afiksasi Bidang Prefiks.....	105
II. Interferensi Afiksasi Bidang Sufik.....	109
III. Interferensi Afiksasi Bidang Simulfik.....	111
Daftar Riwayat Hidup	113